

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa semua sampel *feces* dari sapi yang dipelihara di TPA Tanjung Kramat mengandung logam berat timbal (sampel 1-8) dan cadmium (sampel 9-15). Kadar timbal yang paling tinggi terdapat pada sampel 6 yaitu sebanyak 13,3939 ppm. Sedangkan kadar cadmium paling tinggi terdapat pada sampel 12 yaitu sebanyak 0,3066 ppm. Untuk rata-rata kadar Timbal pada *feces* sapi adalah sebesar 5,5651 ppm, sedangkan rata-rata kadar Kadmium pada *feces* sapi adalah sebesar 0,1495 ppm. Hal itu menunjukkan bahwa di dalam tubuh sapi tersebut juga berpotensi terdapat logam berat.
2. Meskipun kadar logam berat yang terdapat pada *feces* sapi menunjukkan angka yang relatif rendah yang berarti juga kadar logam berat yang terabsorpsi dalam tubuh sapi juga hanya sedikit, namun tetap berpotensi berbahaya mengingat sapi-sapi tersebut sudah dipelihara di TPA Tanjung Kramat selama 9 bulan yang setiap harinya mengkonsumsi sampah organik yang terkontaminasi logam berat, ditambah lagi dengan kontaminasi logam berat melalui saluran pernafasan sehingga tiap harinya diduga terjadi penumpukan logam berat di dalam tubuh sapi. Hal itu dapat menurunkan kualitas daging sapi yang dihasilkan dan dapat menyebabkan akumulasi logam berat di dalam

tubuh masyarakat yang mengkonsumsi daging tersebut yang akhirnya dapat menyebabkan keracunan akut maupun penyakit kronis pada masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa hal yang dapat disarankan peneliti antara lain:

1. Bagi Peternak

Diharapkan kepada peternak sapi untuk lebih memperhatikan lingkungan pemeliharaan ternak, karena lingkungan pemeliharaan ternak yang tidak sehat akan berdampak pada pencemaran di dalam tubuh sapi yang kemudian akan menurunkan kualitas daging sapi yang dihasilkan. Tempat peternakan yang baik untuk ternak *ruminansia* seperti sapi adalah di padang rumput yang jauh dari jalan raya dan pabrik yang dapat menimbulkan zat berbahaya dari limbahnya.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat sebagai konsumen diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam memilih daging yang ingin dikonsumsi ataupun pada saat membeli sapi. Apabila ingin membeli daging di pasar tradisional ataupun ingin membeli sapi sangat penting untuk menanyakan mengenai tempat pemeliharaan sapi tersebut.

3. Bagi Instansi Terkait

Bagi instansi terkait seperti Dinas Perkebunan dan Peternakan serta Dinas Kesehatan agar dapat memberi penyuluhan kepada masyarakat yang memiliki ternak khususnya sapi dan kambing agar tidak memelihara ternak di lingkungan yang dapat berpotensi memberikan pencemaran terhadap ternak. Selain itu, diharapkan juga pada instansi terkait untuk tidak hanya melakukan pengawasan

hewan dari proses produksi dan pasca produksi, tetapi juga perlu dilakukan pengawasan pada proses praproduksi (proses pemeliharaan hewan ternak).

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan agar ada penelitian lebih lanjut mengenai kadar logam berat pada daging sapi, mengingat penelitian ini hanya memeriksa kandungan logam berat (timbal dan kadmium) pada *feces* sapi.